

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA) adalah salah satu cara penghitungan matematik untuk SPK dipopulerkan oleh Brauers beserta Zavadkas. Menurut Mandal dan Sarkar pada tahun 2012 metode yang diperkenalkan Brauers ini relatif baru digunakan untuk pengambilan keputusan dengan multikriteria. Metode ini menempati level fleksibilitas serta kemudahan untuk diikuti pada saat pembagian kriteria subjektif saat tahapan evaluasi ke dalam kriteria bobot keputusan, yang multivariabel. (Ramadiani, Famyliia Puspa Rani, Dyna Marisa Khairina, Heliza Rahmania Hatta, 2018).

Kantor Hukum R.H. Legal Consultan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengacara. Perusahaan ini kadang mendapatkan masalah pada reward pengacara, karena banyaknya pendataan yang tidak sesuai dengan tingkat kinerja pengacara agar mendapatkan reward dari perusahaan. Dan untuk menjaga konsistensi perusahaan Kantor Hukum R.H. Legal Consultan harus mempunyai sistem yang akan mengatur data pengacara untuk reward pengacara terbaik. Untuk memudahkan pemilihan pengacara terbaik, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang bertujuan untuk mempermudah memberikan pilihan pengacara yang cocok untuk mendapatkan reward sesuai dengan kinerjanya bagi perusahaan dan diharapkan dapat membantu masalah - masalah yang lain pada perusahaan. Sebelumnya proses pemilihan pengacara terbaik pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan masih dilakukan dengan cara melakukan survei atau pun

penilaian yang dilakukan sepihak dan penilaian tentang pengacara terbaik masih dilakukan perhitungan secara manual. Sehingga, proses pengambilan keputusan pemilihan pengacara terbaik memerlukan waktu yang lama.

Dengan adanya masalah tersebut penulis mengambil judul ini agar perusahaan dapat terbantu oleh sistem yang akan penulis buat, maka dibutuhkan sebuah aplikasi khusus yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk memilih pengacara terbaik dengan menggunakan metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengatasi kesalahan dalam pemilihan pengacara terbaik, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesalahan dalam memilih pengacara terbaik untuk mendapatkan reward dari perusahaan.

Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat sebuah judul penelitian yaitu **“Penerapan Metode MOORA Dalam Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan”**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan merupakan pengelompokkan dari masalah yang ada pada masalah yang akan diselesaikan.

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

1. Tidak adanya sistem atau aplikasi yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan pemilihan pengacara terbaik pada kantor hukum R.H legal consultan.

2. Dalam proses penilaian masih berupa pemantauan melalui observasi, dan penilaian.
3. Penilaian secara pribadi membuat pemilihan pengacara terbaik tidak efisien.

I.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, berikut diantaranya adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pengambilan keputusan yang dilakukan untuk membantu mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan pengacara terbaik untuk mendapatkan reward dari perusahaan?
2. Bagaimana penerapan metode *MOORA(Multi – Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis)* untuk mengambil keputusan?
3. Apa saja kriteria yang diperlukan untuk menentukan pengacara terbaik di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk menentukan titik permasalahan yang akan dibahas, adapun batasan masalah tersebut adalah :

1. Perancangan yang dilakukan adalah membangun aplikasi pendukung keputusan menentukan reward untuk pengacara pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan.
2. Data Inputan dalam penelitian ini adalah: Data pengacara, krtieria pengacara, dan absensi pengacara.
3. Output berupa halaman web yang menampilkan hasil dari pemilihan reward pengacara yang dicakup didalam satu halaman.

4. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan adalah PHP (*Php Hypertext Preprocessor*) dan HTML (*Hypertext Markup Language*), *Template* desain dalam program atau sistem tersebut menggunakan CSS (*Cascading Style Sheets*) beserta *Javascript* dan *Database* yang digunakan adalah MySQL (*My Structure Query Language*).
5. Pemodelan atau perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Membangun aplikasi untuk membantu pihak Kantor Hukum R.H. Legal Consultan agar mempermudah dalam mengambil sebuah keputusan untuk pemilihan pengacara terbaik.
2. Membantu Kantor Hukum R.H. Legal Consultan dalam memberikan reward kepada pengacara terbaik.
3. Untuk mengimplementasikan metode MOORA (*Multi – Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*) pada sistem yang digunakan sebagai acuan hasil perbandingan pengacara terbaik Kantor Hukum R.H. Legal Consultan dan mengukur tingkat akurasi sistemnya.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat pada penelitian tersebut, yaitu:

1. Memberikan solusi dalam menentukan keputusan agar perusahaan bisa memilih pengacara mana yang terbaik untuk mendapatkan reward.

2. Membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan pemilihan pengacara terbaik berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
3. Dapat mempersingkat proses penilaian dalam pemilihan pengacara terbaik pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan oleh penulis dengan mengadakan studi langsung ke perusahaan Kantor Hukum R.H. Legal Consultan yang beralamat Jl. SM Raja Km 9 Gg Mesjid Nurul Iman No. 6A Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, bertujuan untuk mengumpulkan data pengacara pada perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses penilaian pengacara untuk mendapatkan reward yang dilakukan oleh kepala perusahaan terhadap pengacara pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam pencarian data perusahaan, melakukan tanya jawab langsung dengan kepala perusahaan pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan. Adapun pertanyaan yang diajukan penulis adalah :

1. Bagaimanakah sistem yang digunakan dalam menentukan reward pada pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan?
2. Apakah sistem yang sekarang berpengaruh pada penilaian pengacara terbaik untuk mendapatkan reward di perusahaan ini?

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi PHP, manajemen data, dan jurnal yang membahas tentang konsep Metode *MOORA*.

3. *Sampling*

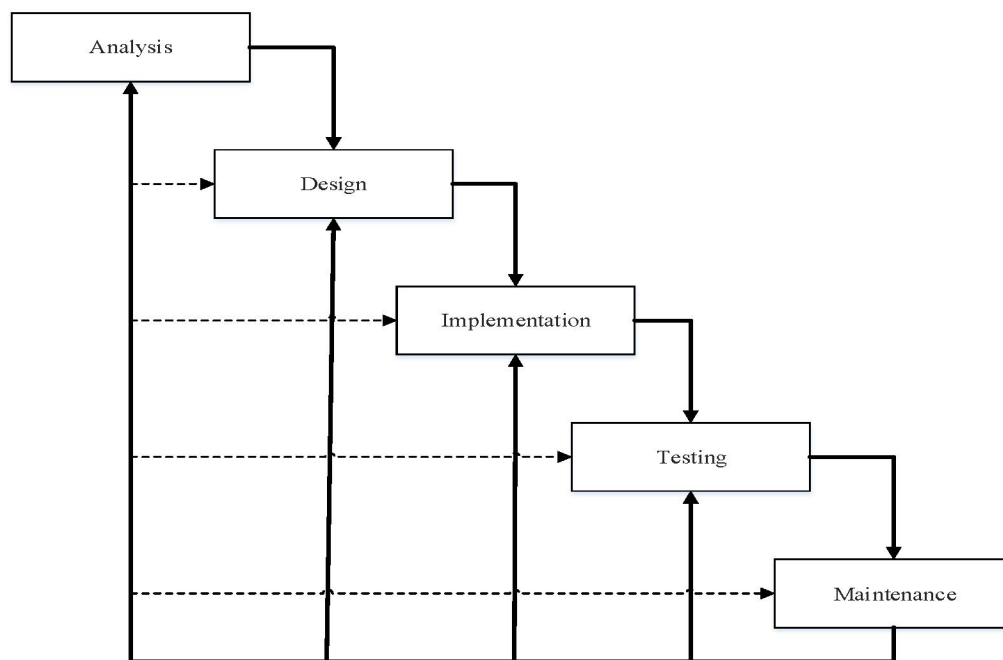
Data yang dipilih untuk dijadikan sampel adalah data pada tahun 2021 diantaranya data pegawai pengacara.

I.4.2. Metode Pengembangan Aplikasi

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pembuatan dan pengubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi

(*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*). Model SDLC yang dipakai dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*.

Waterfall Model atau *Classic Life Cycle* merupakan model yang paling banyak dipakaidalam *Software Enginnering* (SE) disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang harus dilalui menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. (Jimmy Soni dan Sanjay Agal; 2017).



Gambar I.1. Metode Waterfall

Keterangan:

1. *Analysis*

Analisis Kebutuhan merupakan tahap yang dilakukan untuk menganalisa kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sistem. Analisis kebutuhan yang diperlukan system meliputi kebutuhan seperti data-data pengacara, fitur apa saja yang diperlukan, bagaimana proses sistem berjalan, dan lainnya.

2. *Design*

Desain Sistem bertujuan untuk menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun. Menjelaskan bentuk atau design dari sistem yang dirancang dan membantu dalam menjelaskan spesifikasi *hardware* dan arsitektur dari sistem.

3. *Implementation*

Penulisan kode program merupakan proses pembuatan sistem dan nantinya saling berintegrasi dengan tahap selanjutnya. Proses *implementation* dibuat berdasarkan hasil dari tahap *Requirement Analysis* dan *System Design*.

4. *Testing / Integration*

Pengujian program merupakan tahap yang dilakukan untuk melakukan uji coba terhadap tahap *implementation* yang telah dilakukan. *Testing / Integration* bertujuan untuk mengetahui kualitas sistem dan mencari apakah sistem siap atau tidak untuk digunakan divisi *Human Resouces Department*.

5. *Maintenance*

Perawatan sistem merupakan proses perawatan sistem setelah sistem dirilis.

1.5. Kontribusi Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan penulis mengetahui proses penerapan Metode *MOORA* pada Sistem Pendukung Keputusan untuk melakukan pemilihan reward untuk pengacara pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan. Tujuan penerapan metode pada sistem ini untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan atas masalah yang dialami oleh perusahaan, dengan demikian akan menambah pengetahuan didalam pengembangan ilmu dibidang teknologi pengambilan keputusan, serta menambah refrensi berguna untuk penelitian lebih lanjut.

I.6. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan yang beralamat Jl. SM Raja Km 9 Gg Mesjid Nurul Iman No. 6A Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data, Metode Penelitian, Metode Pengembangan Perangkat Lunak, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, penerapan metode *MOORA* dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan dimasa yang akan datang untuk sistem.